

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Pembuatan permen jelly dilakukan pada empat perlakuan, yaitu F0 sebagai formula standar, F1 merupakan formula yang ditambahkan ekstrak kelopak bunga rosella 70 ml. F2 merupakan formula yang ditambahkan ekstrak kelopak bunga rosella 80 ml, dan F3 merupakan formula yang ditambahkan ekstrak kelopak bunga rosella 90 ml.
2. Hasil organoleptik didapatkan permen jelly F1 (penambahan ekstrak kelopak bunga rosella 70 ml) dan F3 (penambahan ekstrak kelopak bunga rosella 90 ml) lebih disukai oleh penulis dibandingkan F0 (formula tanpa penambahan ekstrak kelopak bunga rosella) dan F2 (permen jelly dengan tambahan ekstrak kelopak bunga rosella 80 ml).
3. Hasil uji kandungan zat gizi menunjukkan bahwa permen jelly formula F3 (penambahan ekstrak kelopak bunga rosella 90 ml) adalah formula dengan kandungan zat gizi tertinggi. Kadar air dari F0 (formula tanpa penambahan ekstrak kelopak bunga rosella) hingga F3 mengalami penurunan. Dari empat perlakuan, kadar air terendah adalah F3 sebesar 57.14% dan tertinggi yaitu F0 sebesar 66.58%. Kadar abu mengalami peningkatan dengan kadar abu terendah adalah formula F0 sebesar 0.41% dan tertinggi formula F3 sebesar 0.59%. Kandungan protein mengalami peningkatan dimana kandungan terendah pada

formula F0 sebesar 26.91% dan kandungan tertinggi pada F3 sebesar 27.23%. Kandungan lemak mengalami peningkatan dimana kandungan terendah pada formula F0 sebesar 1.08% dan kandungan tertinggi pada F3 sebesar 1.73%. Kandungan karbohidrat dengan kandungan tertinggi berada pada formula F3 yakni 14% dan kandungan terendah pada formula F0 yakni 4.3%. Kandungan vitamin C dengan kandungan tertinggi berada pada formula F3 yakni 64.4% dan kandungan terendah pada formula F0 yakni 23.08%. Kandungan antioksidan dengan kandungan tertinggi berada pada formula F3 yakni 41.05% dan kandungan terendah pada formula F0 yakni 8.7%. Kandungan antosianin dengan kandungan tertinggi berada pada formula F3 yakni 1.9% dan kandungan terendah pada formula F0 yakni 0%.

4. Formula terpilih adalah F3 (penambahan ekstrak kelopak bunga rosella 90 ml) karena pada uji organoleptik F3 merupakan formula yang paling disukai dan pada uji kadar gizi, kandungan gizi dari F3 sudah mampu memenuhi proporsi cemilan 10% dari kebutuhan gizi anak usia 7-9 tahun dengan pemberian 1 porsi takaran saji seberat 15gr.

## 6.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diperlukan adanya uji daya tahan produk yang dihasilkan.
2. Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait cara pembuatan permen jelly dari gelatin tulang sapi dengan penambahan ekstrak kelopak bunga rosella agar dapat diolah dan dikonsumsi secara pribadi.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan cetakan dengan ukuran yang lebih besar, Hal ini diharapkan agar dapat mengurangi porsi pertakaran saji permen jelly tanpa mengurangi kecukupan zat gizi pertakaran saji.
4. Keterbatasan waktu dan dana peneliti yang menyebabkan tidak dilakukannya uji daya terima maka pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan guna mengetahui daya terima formula terbaik dari produk permen jelly dari gelatin tulang sapi dengan penambahan ekstrak kelopak bunga rosella sebagai cemilan antioksidan untuk anak sekolah das

